

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *Field research*, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang Solusi Problematika Pendidikan Akhlak di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada.

#### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 1 guru PAI dan 2 guru BK, Kepala Sekolah dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

##### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah problematika pendidikan akhlak, solusi dalam menanggulangi problematika pendidikan

---

<sup>1</sup> Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2006). h. 5

akhlak, serta hal-hal mendukung dan menghambat dalam menanggulangi problematika pendidikan akhlak di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

1) Data berkenaan tentang problematika pendidikan akhlak di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin meliputi:

- a) Problematika yang berhubungan dengan peserta didik
- b) Problematika yang berhubungan dengan penguasaan materi dan pengembangan materi
- c) Problematika yang berhubungan dengan metode mengajar
- d) Problematika yang berhubungan dengan media pembelajaran
- e) Problematika yang berhubungan dengan evaluasi atau hasil pembelajaran.

2) Data tentang hal yang mendukung dan menghambat dalam solusi pendidikan akhlak di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Meliputi:

- a) Guru
  - b) Peserta didik
  - c) Sarana dan prasarana
  - d) Lingkungan
- b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## **2. Sumber data**

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Informasin utama, yakni 1 Guru pendidikan Agama Islam, 2 orang Guru bimbingan konseling, dan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Melalui sumber data dengan teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan para guru dan staff tata usaha di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

- c. Dokumen, Semua arsip atau catatan milik sekolah yang terkait dengan peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki mengenai solusi problematika akhlak remaja di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.<sup>2</sup> Menurut Sutrisno Hadi menegaskan bahwa metode ini merupakan pengumpulan data melalui pengamatan-pengamatan, pencatatan serta sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>3</sup>.

Metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Suatu observasi dapat dikatakan observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dari kehidupan orang-orang yang diobservasi. Kata partisipan mempunyai arti penuh jika observasi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 226.

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 82.

betul-betul turut partisipasi bukan hanya sekedar berpura-pura, observasi ini penulis lakukan dengan cara melihat langsung bagaimana keseharian akhlak siswa di dalam lingkungan sekolah dengan bertujuan untuk mengetahui solusi problematika pendidikan akhlak di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## 2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee)<sup>4</sup>. Dalam hal penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu, Kepala Sekolah, Guru Agama Islam Guru Bimbingan Konseling dan Siswa, untuk mencari data tentang:

- a. Problematika Pendidikan Akhlak di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- b. Upaya yang ditempuh oleh sekolah dalam mengatasi problematika pendidikan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 143.

c. Peran guru agama Islam, Bimbingan Konseling dan Kepala Sekolah dalam pendidikan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yakni metode pengumpulan data-data melalui tulisan, penelitian maupun data-data yang lain yang berupa foto-foto dan sebagainya<sup>5</sup>. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati, metode ini digunakan untuk mencari data letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, keadaan sarana prasarana, dan keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data**

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul, apakah sudah lengkap dan dapat dipahami.<sup>6</sup>
2. Klasifikasi data, penulis mengklasifikasikan dan mengelompokkannya menurut jenisnya, supaya mudah dipelajari

---

<sup>5</sup> Asri Budingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 26.

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2002), h. 40.

dan diarahkan ke pokok permasalahan sesuai dengan jawaban responden.

3. Interpretasi data, yaitu setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana model bimbingan belajar orang tua terhadap akhlak siswa di SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai disimpulkan dari hal hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
  - a) Melakukan penjajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
  - b) Membuat desain proposal.

- c) Berkonsultasi dengan dosen penasehat mengenai desain proposal penelitian.
  - d) Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan persiapan
- a) Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.
  - b) Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.
  - c) Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahapan pelaksanaan
- a) Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang terkait.
  - b) Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
  - c) Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan penyusunan laporan
- a) Menyusun laporan hasil penelitian.
  - b) Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.



- c) Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan UIN Antasari Banjarmasin.